

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean (MEA), tentu persaingan semakin tinggi dan ketat, karena itu Negara Indonesia dituntut untuk mampu bersaing dan beradaptasi dengan Negara – Negara lainnya, mau tidak mau tanpa terkecuali semua harus terlibat didalamnya, tanpa memandang siap tidaknya individu dalam menghadapi, menguasai dan memanfaatkan kemajuan tersebut terkhusus dibidang teknologi, karena itu pendidikan sangat berperan penting dalam meningkatkan sumber daya dan potensi yang dimiliki manusia untuk dapat meningkatkan prestasi – prestasi yang dimiliki.

Dengan pendidikan individu dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki, sehingga individu yang memiliki kualitas yang bisa diandalkan untuk menguasai kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, selain itu pendidikan merupakan hal penting dalam kehidupan kita, dengan pendidikan diharapkan dapat mewujudkan apa yang diinginkan, menambah pengetahuan dan mengubah pola pikir seseorang menjadi lebih baik.

Salah satu ukuran keberhasilan pendidikan adalah prestasi akademik yang telah diraih oleh anak didik yang dilihat dari Indeks Prestasi Mahasiswa (IPK), anak didik dalam hal ini adalah Mahasiswa yang merupakan seorang remaja yang sedang mengikuti proses pembelajaran masih dalam transisi dari penyesuaian diri.

Tabel 1.1
SEBARAN IPK MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN TATANIAGA
FAKULTAS EKONOMI UNIMED ANGGARAN 2015

No	IPK	Jlh Mahasiswa	%
1	2.01 – 3.00	11	11 %
2	3.01 – 3,30	43	43%
3	3,31 – 3,50	25	25%
4	3,51 – 4,00	20	20 %
Jumlah		99 mahasiswa	100 %

Sumber : puskom unimed 2017

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 99 mahasiswa sebanyak 43 % rata- rata mahasiswa memiliki Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) 3,01- 3,30, hal ini belum mencapai standar penerimaan PNS untuk menjadi seorang guru nantinya, karena standart penerimaan PNS diutamakan memiliki ipk 3,50. Sedangkan mahasiswa yang memiliki ipk 3,50 hanya sebanyak 20 %, tentu sangat sedikit peluang yang dimiliki mahasiswa pendidikan tataniaga untuk lulus dalam seleksi maupun bersaing untuk memasuki pekerjaan khususnya untuk PNS dan profesi lainnya, selain itu masih banyak didapati mahasiswa yang ipk nya dibawah 3.00 sebanyak 11 %, masih sangat jauh dari harapan bahwa mengingat kembali semakin pesatnya perubahan iptek dan tuntutan kualitas sumber daya manusia , untuk itu mahasiswa yang memiliki prestasi dibawah rata –rata diharapkan untuk mendapatkan perhatian yang khusus, agar nantinya seluruh mahasiswa pendidikan tataniaga memiliki prestasi yang baik dengan ipk 3,51 – 4.00 sebagai dasar memiliki peluang lebih besar dalam mencari pekerjaan. Oleh karena itu

diharapkan mahasiswa agar semakin meningkatkan minat belajarnya baik melalui faktor *intern* dan faktor *ekstern* untuk mampu meningkatkan prestasinya dengan harapan mampu bersaing di dunia pekerjaan nantinya.

Remaja pada umumnya tidak terlepas dari masalah – masalah yang dapat mempengaruhi dirinya yang berpengaruh terhadap prestasi akademiknya, Prestasi akademik berhubungan dengan bagaimana anak didik mempunyai kepercayaan diri atas kemampuannya yang menentukan dan melaksanakan berbagai macam tugas serta bisa menampilkan *ferforma* perilaku untuk menyelesaikan tugas tertentu dengan baik dan efektif.

Menurut Mulyasa (dalam Istarani 2015 : 40) prestasi belajar dipengaruhi oleh dua faktor diantaranya faktor internal yang dibagi menjadi 5 bagian yaitu, integensi, minat, sikap, waktu dan kesempatan.

Sedangkan faktor ekstenal dibagi menjadi 5 bagian , yaitu : guru, keluarga, kemempinan kepala sekolah, ruangan kelas, serta falititas pembelajaran.

Oleh karena itu tingkat pendidikan dan pendapatan orang tua mahasiswa sebagai faktor eksternal yang merupakan bagian dari keluarga, serta minat dari mahasiswa itu sendiri sebagai faktor internal yang berpengaruh terhadap prestasi akademik mahasiswa yang dapat diraihnya dalam melaksanakan pendidikan.

Tabel 1.2
TINGKAT PENDIDIKAN ORANGTUA MAHASISWA
PENDIDIKAN TATANIAGA STAMBUK 2015

No	Tingkat pendidikan ayah	Jumlah	%	No	Tingkat pendidikan ibu	jumlah	%
1	SD	11	13,25%	1	SD	15	18,07 %
2	SMP	10	12,04 %	2	SMP	12	14,4 %
3	SMA	49	59,03 %	3	SMA	46	55,4 %
4	Diploma 3	2	2,4 %	4	Diploma 3	1	1,2%
5	S1	9	10,8 %	5	S1	9	10,8 %
6	S2	2	2,4 %	6	S2	-	-
JUMLAH		83	100 %	JUMLAH		83	100 %

Sumber : Data observasi Mahasiswa Pendidikan Tataniaga

Setelah melakukan observasi dari tabel di atas, dapat kita lihat bahwa, orangtua mahasiswa pendidikan tataniaga stambuk 2015 dari 83 orang mahasiswa, tingkat pendidikan orangtua mayoritas tamatan sma baik untuk kalangan ayah sebanyak 40,67 % , dan untuk kalangan ibu sebanyak 38,18%, dan sebanyak 17,43 % untuk kalangan ayah yang hanya menempuh tingkat pendidikan rendah yaitu tingkat smp dan sd,dan untuk kalangan ibu sebanyak 22,41 % , dan hal ini tentu berpengaruh terhadap cara dan pola pikir orangtua dalam mendidik dan mengarahkan anak, namun 10,79 % kalangan ayah yang telah menempuh pendidikan tinggi, dan untuk kalangan ibu sebanyak 8,3 %. Hal ini menunjukkan minimnya jumlah orangtua yang menempuh pendidikan tinggi sehingga dapat mempengaruhi orangtua dalam memberikan motivasi dan nasehat kepada anaknya. Setelah penulis melakukan wawancara kepada beberapa mahasiswa,bahwa masih banyak orangtua yang belum memahami bagaimana kondisi perkuliahan / proses pembelajaran dikampus, hal ini disebabkan karena rata rata orangtua hanya menempuh pendidikan terakhir di tingkat pendidikan menengah, bahkan hanya tingkat SD dan SMP, mengakibatkan kurangnya

informasi, pengalaman dan ilmu yang dimiliki orangtua dapat membatasi orangtua dalam mengarahkan anak agar lebih meningkatkan pendidikannya, Pendidikan orangtua adalah pendidikan formal tertinggi yang berhasil ditempuh atau diperoleh orangtua. Pendidikan formal terdiri dari tingkat SD, Sekolah menengah dan pendidikan Tinggi

Pendidikan yang diperoleh oleh setiap orang tua berbeda – beda, sehingga cara mendidik anak juga pasti akan berbeda, sehingga hubungan antara orang tua dengan anaknya dapat dilihat dari tingkat pendidikan orang tuanya terlebih dalam hal mendidik dan mengajari anaknya.

Eryanto dan Rika (2013 : 3) mengatakan anak yang mempunyai orang tua yang kependidikannya tinggi biasanya aspirasi dan harapan mereka akan prestasi anak –anak mereka sangat penting, orang tua yang kependidikannya tinggi umumnya memiliki aspirasi dan peran serta yang lebih besar terhadap pendidikan anak.

Orang tua yang memiliki pendidikan tinggi akan mendukung dan memotivasi anak mereka agar memiliki pendidikan tinggi kelak menjadi seperti orang tuanya,dengan pendidikan yang mereka miliki akan digunakan untuk merencanakan pendidikan yang akan ditempuh anaknya sesuai dengan prestasi yang dimiliki anak maupun pilihan orang tua sendiri,

Namun, Sedikit anak yang latar belakang orang tua tingkat pedidikannya rendah memiliki tekad, untuk tidak sama dengan keadaan orang tua, keinginan dan motivasi yang tinggi untuk dapat melanjutkan pendidikan diperguruan tinggi serta mendapatkan prestasi yang tinggi dengan penuh harapan kelak menjadi

orang yang memiliki pendidikan tinggi, serta memiliki kualitas yang bagus sebagai jalan menuju kesuksesan.

Semangat dan motivasi yang tinggi berasal dari keadaan yang terpuruk karena hidup dalam miskin ilmu yang pada akhirnya membatasi ruang gerak dalam memenuhi kebutuhan.

Selain tingkat pendidikan orang tua, tingkat pendapatan orang tua pun sangat berpengaruh terhadap pendidikan anak, dimulai dari pendidikan usia dini (PAUD) hingga ke perguruan tinggi ditentukan oleh kondisi ekonomi / tingkat pendapatan orangtua, disamping untuk memenuhi kebutuhan pokok, diantaranya: makan, pakaian, tempat tinggal, dan lain – lain, serta fasilitas belajar, seperti ruang belajar, alat tulis, buku- buku serta laptop, dan yang lainnya. Kebutuhan tersebut akan dapat terpenuhi jika pendapatan orang orang tua tergolong cukup baik.

Tabel 1.3
TINGKAT PENDAPATAN ORANGTUA MAHASISWA PENDIDIKAN
TATANIAGA STAMBUK 2017

NO	Interval Penghasilan	JUMLAH	%
1	< 2.000.000	28	23,24 %
2	2.000.000 – 3.000.000	31	25,73 %
3	3.000.000 – 4.000.000	9	7,47 %
4	4.000.000 – 5.000.000	5	4,15 %
5	5.000.000 – 6.000.000	3	2,49 %
6	6.000.000 – 7.000.000	4	3,32 %
7	7.000.000.- 8.000.000	3	2,49 %
JUMLAH		83	100 %

Sumber : Data observasi mahasiswa Pendidikan Tataniaga

Nb : jumlah mahasiswa seharusnya 99, ketika melakukan observasi mahasiswa yang hadir hanya sebanyak 83 orang

Jika kita lihat tabel tersebut dapat kita ketahui bahwa masih banyak orangtua mahasiswa pendidikan tataniaga stambuk 2015 memiliki tingkat penghasilan rata - rata sedang dengan penghasilan Rp 2.000.000 – 3.000.000 sebanyak 25,73 %. Dan untuk orangtua mahasiswa memiliki penghasilan menengah ke bawah sebanyak 23,24 %, oleh karena itu perbandingan antara orangtua yang pendapatannya menengah kebawah lebih banyak jumlahnya bila dibandingkan dengan jumlah orangtua mahasiswa yang memiliki pendapatan menengah keatas, pendapatan orangtua dipengaruhi dari pekerjaan / profesi orangtua,dan pekerjaan / profesi berhubungan dengan pendidikan orangtua ,sedangkan pendidikan orangtua mahasiswa rata rata tamatan sma,hal ini juga menunjukkan bahwa tingkat pendapatan orangtua mahasiswa memiliki tingkat pendapatan rata – rata sedang Rp 2.000.000 – 3.000.000, bahkan masih banyak jumlah orangtua yang pendapatannya setiap bulan di bawah rata – rata, mengakibatkan banyak orangtua yang mengharapkan anaknya setelah wisuda langsung bekerja mencari uang, tanpa memiliki rencana atau mendorong anak untuk melanjutkan studinya kejenjang yang lebih tinggi, disebabkan karena penghasilan setiap bulannya tidak mencukupi biaya untuk melanjutkan pendidikan anak, mengakibatkan sebagian mahasiswa enggan untuk mengikuti bimbingan belajar atau kegiatan ekstra lainnya bahkan untuk melengkapi fasilitas seperti buku (diktat) yang pembayarannya dilakukan dengan mencicil, karena mengingat kembali biaya yang dikeluarkan setiap bulannya tidak sebanding dengan pendapatan orangtua,oleh karena itu orangtua lebih memberikan banyak waktu

untuk bekerja agar menghasilkan upah / gaji yang optimal, sehingga perhatian akan kondisi perkuliahan anak tidak menjadi prioritas utama bagi orangtua..

Mengingat kembali saat ini kebutuhan yang semakin meningkat serta harga yang semakin mahal setiap tahunnya, terlebih dalam masalah pendidikan uang kuliah yang semakin meningkat setiap tahunnya, serta fasilitas lainnya, dan biaya hidup yang terus bertambah dan semakin mahal.

Jika tingkat pendapatan orang tua tinggi tentu hal ini tidak menjadi masalah serius, karena mereka mampu untuk membiayai dan mencukupi setiap biaya ataupun keperluan untuk anaknya, namun bagaimana dengan orang tua yang tingkat pendapatannya rendah dan memprihatinkan, atau berada dibawah standart rata- rata, akan sulit bagi anak didik untuk mendapatkan fasilitas yang berkecukupan, oleh karena itu banyak anak didik yang tidak memperhatikan kondisi belajarnya karena mereka ikut membantu beban orangtua dengan bekerja. Harus diakui bahwa anak yang mengalami putus sekolah atau berhenti kuliah karena pendapatan orang tua yang tidak mencukupi, namun tidak disangka bahwa sebagian anak lainnya yang serba kekurangan menjadikan kondisi yang serba kekurangan akibat kondisi orang tua ini sebagai batu loncatan untuk lebih giat belajar dan mendapatkan prestasi yang baik, memiliki motivasi yang tinggi untuk tetap melanjutkan pendidikan hingga ke perguruan tinggi dan memiliki cita – cita besar untuk memerangi kemiskinan dengan harapan kelak mampu mengubah perekonomian

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, tercantum dalam undang - undang nomor 2 tahun 1989 pasal 8 mengatakan bahwa : dalam rangka memperluas

kesempatan untuk memperoleh pendidikan perlu ditetapkan diperhatikan kesempatan belajar dan kesempatan meningkatkan keterampilan bagi anak yang berasal dari keluarga kurang mampu, menyandang cacat ataupun bertempat tinggal didaerah terpencil. Anak didik berbakat istimewa perlu mendapatkan perhatian khusus agar mereka dapat mengembangkan kemampuan sesuai tingkatan pertumbuhan pribadinya

Mengingat kembali saat ini banyaknya beasiswa yang disediakan oleh pemerintah kepada anak didik yang pendidikan orangtuanya rendah namun memiliki prestasi dan memiliki kemauan untuk melanjutkan pendidikan yang lebih baik, keterbatasan tidak selamanya menjadi penghalang, apabila ada kemauan tentu ada jalan yang akan mempermudah langkah kita.

Namun yang sering terjadi keluarga yang memiliki tingkat pendapatan yang tinggi cenderung lebih memanjakan anak – anaknya dan melengkapi berbagai fasilitas yang lengkap, yang pada akhirnya membuat anak terfokus dengan penggunaan fasilitas yang dimiliki, sehingga niat dan perhatian pada pendidikan kurang optimal, sehingga harapan orang tua berpendidikan tinggi akan anak tersebut bertolak belakang dengan kecukupan biaya yang dimiliki.

Minat juga merupakan factor utama yang ada dalam diri mahasiswa yang menjadi penentu terhadap keberhasilan belajar anak didik, tanpa kesadaran, kemauan dan kerertiban individu, dan pembelajaran, maka hasil belajar kurang maksimal

Demikian halnya juga, dalam meraih prestasi belajar sangat diperlukan minat dari peserta didik tersebut, Minat sangat menentukan sukses tidaknya anak

didik dalam kegiatan belajarnya, anak didik yang memiliki minat dalam belajar akan terdapat beberapa perbedaan, perbedaan tersebut tampak jelas dengan ketekunan yang meningkat secara terus – menerus, anak didik yang memiliki minat akan lebih mudah dan lebih tekun dalam belajar, sedangkan anak yang tidak memiliki minat walaupun ia mau belajar akan tetapi ia tidak akan tekun dalam belajar, tentu hal ini akan memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar yang diperoleh anak didik.

Tabel 1.4
KEGIATAN MAHASISWA YANG MENDUKUNG MINAT BELAJAR
SETIAP HARINYA

No	Kegiatan Mahasiswa	JUMLAH MAXSIMAL	%
1	Membaca buku	3 jam /hari	4,4%
2	Mengulang pelajaran	3 jam / hari	2,8 %
3	Kerja kelompok	3 jam / minggu	3,6 %
4	Buku literatur yang dimiliki	2 buku	0,8 %

Sumber : data observasi mahasiswa pendidikan tataniaga stambuk 2015

Nb : jumlah mahasiswa 99 orang namun saat observasi hanya 40 mahasiswa.

Penulis telah melakukan observasi kepada mahasiswa pendidikan Tataniaga stambuk 2015, Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui beberapa kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa sebagai salah satu bukti Perhatian / Kesenangan terhadap pelajaran, dengan melakukan kegiatan seperti membaca buku, belajar dirumah atau mengulang pelajaran dirumah, serta kerja kelompok bersama teman

dalam setiap minggu, dan memiliki buku literatur sebagai pedoman dalam meningkatkan minat belajar yang berpengaruh terhadap prestasi mahasiswa.

Namun yang menjadi permasalahan dari 40 mahasiswa hanya ada 4,4 % mahasiswa yang membaca buku setiap harinya dengan waktu maksimal 3 jam dalam sehari, dari hasil observasi awal ini dapat kita lihat masih kurangnya minat mahasiswa dalam membaca buku.

Selain membaca buku, belajar atau mengulangi pelajaran dirumah juga perlu dilakukan untuk mengingat kembali pelajaran yang telah berlalu saat proses perkuliahan, Namun masih mahasiswa yang memberikan waktu maksimal 3 jam untuk mengulang pelajaran sebanyak 2,8

Demikian halnya dengan belajar kelompok juga perlu dilakukan mahasiswa, dengan tujuan untuk belajar bersama dengan temannya, Namun hanya 3,6 % mahasiswa hanya memberikan waktu maksimal selama 1 jam dalam seminggu untuk bekerja kelompok dengan temannya,

Literatur / buku pedoman yang digunakan oleh mahasiswa dalam mendukung proses pembelajaran sangat berperan dalam meningkatkan prestasi, namun yang kita lihat setiap mahasiswa hanya memiliki 1 buku literatur (diktat), hanya terdapat 0,8 % mahasiswa yang memiliki 2 buku literatur.

Dari observasi ini dapat kita simpulkan bahwa masih terdapat mahasiswa yang belum sepenuh hati memberikan waktu dalam membaca buku, mengulangi pelajaran, bekerja kelompok dengan temannya, serta menyediakan buku literatur sebagai pedoman dalam meningkatkan prestasi setiap mahasiswa, bahkan

minimnya fasilitas yang dimiliki oleh setiap mahasiswa dalam meningkatkan minat belajarnya.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pendapatan Orang Tua Dan Minat Mahasiswa Terhadap Prestasi Mahasiswa Pendidikan Tataniaga Stambuk 2015 Universitas Negeri Medan ”**

1.1 . Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Tingkat pendidikan orangtua mahasiswa Pendidikan Tataniaga stambuk 2015 masih tergolong rendah.
2. Tingkat pendapatan orang tua mahasiswa pendidikan Tataniaga stambuk 2015 memiliki pendapatan rata – rata sedang.
3. Fasilitas yang dimiliki mahasiswa pendidikan tataniaga stambuk 2015 masih tergolong minim.
4. Minat Mahasiswa pendidikan tataniaga stambuk 2015 masih tergolong rendah dalam meningkatkan prestasi belajarnya.
5. Rendahnya prestasi mahasiswa pendidikan Tataniaga stambuk 2015 dalam mempersiapkan diri untuk menghadapi perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan.

1.3. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penulis membatasi permasalahan yang akan diteliti yaitu :

1. Tingkat pendidikan yang diteliti penulis dalam penelitian ini adalah pendidikan orang tua yang diukur dari pendidikan formal yang diterima orang tua mahasiswa pendidikan Tataniaga stambuk 2015
2. Tingkat pendapatan orangtua yang diteliti adalah pendapatan / penghasilan orang tua yang diukur dari jenis pekerjaan, jumlah penghasilan, jumlah tanggungan, pemilikan kekayaan dan fasilitas yang dimiliki orangtua Mahasiswa pendidikan Tataniaga Stambuk 2015
3. Minat yang dimaksud penulis dalam penelitian ini adalah minat mahasiswa yang dapat diukur dari perhatian terhadap pelajaran, kesenangan terhadap pelajaran, keinginan untuk belajar, dorongan untuk belajar dan ketertarikan terhadap pelajaran pada Mahasiswa Pendidikan Tataniaga Stambuk 2015
4. Prestasi belajar yang dimaksud adalah prestasi belajar mahasiswa pendidikan Tataniaga stambuk 2015 yang diukur dari indeks prestasi terakhir yang telah diperoleh mahasiswa Pendidikan Tataniaga stambuk 2015

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan pembatasan masalah diatas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh tingkat pendidikan orangtua terhadap prestasi mahasiswa pendidikan tataniaga stambuk 2015?
2. Apakah ada pengaruh tingkat pendapatan orangtua terhadap prestasi mahasiswa pendidikan Tataniaga stambuk 2015?
3. Apakah ada pengaruh minat mahasiswa terhadap prestasi mahasiswa pendidikan tataniaga stambuk 2015?
4. Apakah ada pengaruh tngkat pendidikan,tingkat pendapatan orangtua dan minat mahasiswa terhadap prestasi mahasiswa pendidikan tataniaga stambuk 2015?

1.5.Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang ada maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan orangtua terhadap prestasi mahasiswa pendidikan Tataniaga stambuk 2015
2. Untuk mengetahui pengaruh tingkat pendapatan orang tua terhadap prestasi mahasiswa pendidikan tataniaga stambuk 2015
3. Untuk mengetahui pengaruh minat mahasiswa terhadap prestasi mahasiswa pendidikan tataniaga stambuk 2015
4. Untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan, pendapatan orangtua dan minat mahasiswa terhadap prestasi mahasiswa pendidikan tataniaga stambuk 2015.

1.6. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menambah pengetahuan penulis mengenai pengaruh tingkat pendidikan, pendapatan orangtua dan minat mahasiswa terhadap prestasi mahasiswa pendidikan tataniaga stambuk 2015
2. Sebagai bahan masukan bagi kampus ataupun universitas, dosen dan mahasiswa dan calon guru sebagai peneliti dalam meningkatkan prestasi belajar bagi mahasiswa pendidikan tataniaga stambuk 2015.
3. Sebagai referensi civitas akademik Unimed dalam penelitian dimasa yang akan datang.

THE
Character Building
UNIVERSITY